

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 5 SUAN SAWAN WITTAYA SCHOOL THAILAND

Alfin Haykal Fasya¹, Ajitama Ardha Maulana¹, Diana Ermawati³

Email: 202033200@std.umk.ac.id¹, 202033191@std.umk.ac.id², diana.ermawati@umk.ac.id³

Universitas Muria Kudus

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dikelas V SUAN SAWAN WITTAYA SCHOOL THAILAND dengan tujuan untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif Naratif, subjek dalam penelitian ini 1 Siswa dan guru kelas V. Teknik yang digunakan wawancara dan observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa faktor mempengaruhi kurangnya keaktifan belajar matematika sebagai berikut faktor internal : 1.Kurangnya ketekunan 2. Keuletan 3. Kondisi kesehatan siswa terganggu 4. Kesenangan dan kebiasaan minat belajar siswa belum nampak 5. Semangat guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa yang belum signifikan yang dirasakan oleh siswa dan faktor eksternal : 1. Kurangnya Hubungan guru dan siswa dalam memberikan pujian terhadap aktifitas baik yang dilakukan oleh siswa 2. Terlalu sering memberikan hukuman 3. Selalu memberikan teguran 4. Siswa tidak tertarik pada media belajar yang digunakan guru saat proses pembelajaran 5. Pembelajaran yang diterapkan monoton sehingga membuat siswa jenuh dan bosan.

Kata Kunci : Keaktifan, Suansawan, Matematika

ABSTRACT

This research was conducted in class V SUAN SAWAN WITTAYA SCHOOL THAILAND with the aim of finding out what are the factors causing the lack of student activity in mathematics learning. Research is conducted by interviews, observation and documentation. This research was conducted by qualitative method with a type of qualitative research Narrative, the subjects in this study were 1 Student and class teacher V. Techniques used interview and observation. Based on research that has been done, several factors were found to influence the lack of activeness in learning mathematics as the following internal factors: 1. Lack of perseverance 2. Tenacity 3. The student's health condition is disturbed 4. The fun and habits of students' learning interests have not been seen 5. The teacher's enthusiasm in providing learning motivation to students that has not been significant is felt by students and external factors: 1. Lack of teacher and student relationship in giving praise to good activities carried out by students 2. Too often give punishment 3. Always give a reprimand 4. Students are not interested in the learning media used by teachers during the learning process 5. The learning applied is monotonous so that it makes students bored and bored.

Keywords: Activeness, Suansawan, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Matematika sebagai mata pelajaran yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Matematika dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa yang kreatif, disiplin, dan saling bekerja sama dalam kehidupan modern yang sejalan dengan fungsi utama kompetitif dalam pembelajaran matematika (Ermawati & Amalia, 2023). Pembelajaran matematika ini memfokuskan pada pengembangan berfikir secara logis, sistematis, kritis, maupun kreatif pada suatu keadaan aktivitas keaktifan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran.

Dalam matematika yang dipelajari abstrak, ide-ide tersusun secara sistematis. Matematika adalah mata pelajaran yang sulit membosankan dan menakutkan. Hal ini membuat peserta didik menganggap sulit memahami dan tidak dapat menyelesaikan maksud penjelasan guru. Kesalahan ketidakmampuan menangani langkah-langkah yang terlibat dalam matematika dan gagal dalam perhitungan yang dilihat dari fakta dalam operasi dan hasil perhitungan tidak diperiksa ulang (Alisnaeni, 2023). Sehingga pembelajaran matematika dikembangkan dalam kreativitas diajarkan secara menarik akan menjadikan suasana pembelajaran yang menarik bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

Keaktifan siswa merupakan suatu keadaan, tingkah laku, atau aktivitas yang terjadi pada diri siswa selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Hal ini keterlibatan saat proses pembelajaran siswa mempunyai kemampuan untuk bertanya, memberikan umpan balik secara konsep yang dipahami, menyelesaikan tugas tepat waktu, menanggapi pertanyaan dari guru, berkolaborasi secara kelompok saling memberikan pendapat, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Sehingga pada keberhasilan proses pembelajaran akan berdampak komponen pembelajaran yang paling penting yaitu aktivitas belajar siswa. Menurut Hamalik yang dikutip dari (Whipple, 2018), Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional dengan memperoleh hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik selama siswa dikelas.

Salah satu untuk mencapai tujuan proses pembelajaran matematika memiliki komponen mendasar yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan merupakan suatu Keaktifan mental dan fisik seperti berfikir dan tingkah laku dalam bertindak pada suatu rangkaian tidak dapat dipisahkan (Wibowo, 2016). Hal ini guru memiliki peran penting sebagai motivator dalam proses pembelajaran. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran seringkali akibat dari kurangnya kemampuan. Maka dari hal tersebut, guru sebagai pendidik harus memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat memunculkan kreativitas siswa untuk memahami dan menginterpretasikan konsep dari setiap topik pembelajaran (Rigusti dan pujiastuti, 2020)

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada tanggal 22 November 2023 di Suan Sawan Wittaya School dengan melakukan wawancara kepada guru didapatkan hasil bahwa dalam pembelajaran matematika anak cenderung pasif dalam pembelajaran dan tidak antusias terhadap pembelajaran matematika. Juga terlihat saat observasi saat sebelum belajar matematika dimulai siswa sudah merasa takut diawal dan guru dengan metode ceramah tidak memakai media, bawasannya matematika itu menakutkan bagi siswa, siswa tidak paham dan menganggap matematika itu sulit dan siswa tidak berani bertanya saat siswa merasa bosan sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran berkurang. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas 5 Suan Sawan Wittaya School Thailand”.

Penelitian sejalan dengan peneliti pendahulu oleh (Anggraeni, dkk 2023) yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar” menunjukkan Faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika.

Faktor internalnya yaitu sikap siswa, motivasi belajar, dan kemampuan bertanya kurang, sedangkan faktor eksternalnya adalah strategi pembelajaran dan upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika, sedangkan menurut Bela bekti amalia putri, dkk (2019) yang berjudul “Analisis Faktor Rendahnya minat belajar matematika siswa kelas VI di SD Negeri 4 Gumiwang” menunjukkan faktor rendahnya minat belajar mata pelajaran matematika berdasarkan faktor internal ditunjukkan beranggapan mata pelajaran matematika sulit, sedangkan faktor eksternal menunjukkan cara guru dalam mengajar masih monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran.

Salah satu Faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas V yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya permasalahan di Suansawan Wittaya School, peneliti menjelaskan tentang Faktor Faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, maka dari itu Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran di Kelas V Suansawan Wittaya School Thailand” Rumusan masalahnya adalah Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa pembelajaran siswa kelas V Suansawan Wittaya School.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah 1 siswa laki-laki siswa Kelas V di Suan Sawan Vittaya School. Adapun Subjek lain yang dijadikan sumber informasi adalah guru kelas V. Jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Naratif. Penelitian kualitatif naratif adalah sebuah cerita dari pandangan seseorang yang diceritakan atau dideskripsikan dari sebuah peristiwa dengan mengacu pada cerita-cerita atau pengalaman yang dialami dalam aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan literasi (Nadiroh, dkk 2023). Peneliti menganalisis faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas 5 Suan Sawan Vittaya School Thailand.

Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar pada jam pembelajaran dengan mencatat perilaku, interaksi dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti (Adiansyah dkk, 2023). Sedangkan wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mengambil sebuah gambar saat proses kegiatan pembelajaran dengan menampilkan kondisi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu 1. Reduksi data berupa meringkas data dan memilih data yang relevan 2. Penyajian data berupa menyajikan data yang telah direduksi, dan 3. Penarikan kesimpulan (Widodo, dkk 2023). Analisis data kualitatif untuk mengetahui secara detail keaktifan dan faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya keaktifan siswa di Suansawan Wittaya School Thailand.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 di Suan Sawan Vittaya School Thailand. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika di Suan Sawan Vittaya School Thailand. Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas 5 Suan Sawan Wittaya School Thailand, sebagai berikut.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada 1 siswa yang berinisial AM terhadap faktor kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas 5 Suan Sawan Vittaya School Thailand. Seperti yang diketahui bahwa keaktifan siswa akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas V pada keaktifan siswa diketahui bahwa siswa kurang aktif anak cenderung pasif dalam pembelajaran dan siswa tidak antusias terhadap pembelajaran matematika. Selain itu terlihat saat observasi saat sebelum pembelajaran dimulai siswa sudah merasa takut di awal dan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak memakai media pembelajaran. Pembelajaran matematika itu dianggap menakutkan bagi siswa, siswa yang tidak paham dalam pembelajaran matematika dan menganggap matematika itu sulit dan siswa tidak berani bertanya, siswa merasa bosan, sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran berkurang. dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika yang disebabkan oleh beberapa faktor-faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa.

Keaktifan siswa merupakan kegiatan atau kesibukan dalam proses kegiatan belajar. Keaktifan siswa merupakan keaktifan baik proses belajar dilihat dari suatu perilaku, aktivitas atau kondisi, yang dialami siswa pada saat proses belajar yang terlihat dari keaktifan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mencari cara sendiri untuk memahami materi, mencoba sendiri (Islamiah, dkk 2024). Dengan adanya permasalahan tersebut dapat dilihat kurangnya keaktifan siswa di Suan Sawan Vittaya School sebagai berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Terkait keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran kewajiban siswa adalah mencapai keberhasilan dalam memahami sebuah materi khususnya matematika. Kurangnya keaktifan siswa didalam kelas dipengaruhi diantaranya, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kurangnya keaktifan siswa adalah kesehatan, motivasi, dan cara belajar. Ini sejalan dengan faktor internal yang dikemukakan (Ramadani, dkk 2023). Menyatakan kesehatan adalah faktor yang penting mempengaruhi energi dalam siswa melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penyebab dari faktor internal yaitu keadaan siswa yang menyebabkan kurangnya keaktifan selama dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Kurangnya ketekunan.
2. Keuletan.
3. Kondisi kesehatan siswa terganggu.
4. Kesenangan dan kebiasaan minat belajar siswa belum nampak.
5. Semangat guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa yang belum signifikan yang dirasakan oleh siswa.

Sedangkan faktor eksternal yang membuat siswa mengalami kurangnya keaktifan siswa terlihat konsentrasi siswa pada saat pembelajaran akibat suasana kelas, kurangnya siswa bertanya dan kurangnya perhatian guru pada siswa. Ini sejalan dengan (Wibowo & Agia, 2020). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari situasi lingkungan belajar belajar serta guru dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi disimpulkan penyebab dari faktor

internal yaitu keadaan siswa yang menyebabkan kurangnya keaktifan selama dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Kurangnya hubungan guru dan siswa dalam memberikan pujian terhadap aktivitas baik yang dilakukan oleh siswa.
2. Terlalu sering memberikan hukuman.
3. Selalu memberikan teguran.
4. Siswa tidak tertarik pada media belajar yang digunakan guru saat proses pembelajaran.
5. Pembelajaran yang diterapkan monoton sehingga membuat siswa jenuh dan bosan.

KESIMPULAN

Dengan adanya permasalahan di Suansawan Wittaya School, peneliti menjelaskan tentang permasalahan Di Suansawan Vittaya School peneliti menjelaskan tentang faktor faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. guru hanya menggunakan media pembelajaran yang monoton yang tidak dapat menarik perhatian siswa yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran keadaan, tingkah laku, atau aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran disebut keaktifan siswa. selama proses pembelajaran, siswa memiliki kemampuan untuk bertanya, memberikan umpan balik tentang konsep yang mereka pahami, menyelesaikan tugas tepat waktu, menanggapi pertanyaan guru, bekerja sama dalam kelompok, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 Sdn Morkoneng 1. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(4), 296-315.
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 1(1), 25-37.
- Devasyah, M. D., & Erman, E. (2023). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Pada Materi Kinematika Gerak Lurus. Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains, 11(2), 116-121.
- Ermawati, D., & Amalia, N. (2023). THE EFFECT OF MAT JOYO APPLICATION ON STUDENTS'UNDERSTANDING OF MATHEMATICAL CONCEPTS FIFTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL. JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 9(1), 12-22..
- Hamalik, Oemar. 2009. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara Hamalik, Oemar. 2018. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Grafinda Persada
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1), 83-99.
- Indrawati, E.S & Nurpatri, Y (2022) Problematika Pembelajaran Ipa Terpadu (Kendala Guru Dalam Pengajaran Ipa Terpadu)
- Nadiroh, S. M., Purbasari, I., & Ermawati, D. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Budaya Literasi di SDN 1 Brantaksekarjati. Journal on Education, 5(3), 8602-8609.
- Nugroho Wibowo. 2016. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. Electronics Vocational Education (Elinvo), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016, Hal 2.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis faktor rendahnya minat belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. Jurnal Educatio Fkip UNMA, 5(2), 68-74.
- Pd, A. M., Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 25 Rajang Begantung Ii. J-PiMat, 2(2), 231-241.
- Rahmadani, S., Mufarizuddin, M., & Kusuma, Y. Y. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Muasss Pendidikan Dasar, 2(1), 45-53.
- Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. Prima: Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 1.

- Sutrisno, L. T. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 111-121.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146-167.